

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran banyak hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar, yaitu teknik, model, metode, pendekatan maupun strategi yang harus ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar. Karena pada dasarnya seorang guru banyak menjumpai permasalahan yang ada keterkaitannya dengan upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada saat mengajar di kelas atau proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam upaya menghasilkan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Dalam upaya peningkatan hasil belajar perlu keselarasan antara guru dengan peserta didik tentang materi pelajaran yang dikaji, ditelaah dan dipelajari (Suwito, 2015:843).

Proses pembelajaran saat ini sebagian besar hanya menggunakan buku sebagai media untuk belajar. Guru menjelaskan kembali secara mendetail materi yang sudah ada dalam buku. Belajar menggunakan buku saja masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya belajar dengan buku meniadakan interaksi pembelajaran dengan pendidik. Selain itu, buku juga tidak bisa menampilkan animasi. Melalui proses belajar mengajar seperti diatas, dirasa kurang optimal. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio-visual. (Purnomo, dkk. 2014:127)

Tidak dapat dipungkiri faktor guru sangat berperan dalam efektifitas pembelajaran. faktor guru meliputi perencanaan guru, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengolahan kelas, iklim kelas, dan evaluasi pembelajaran. faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yaitu

isi pembelajaran, bahan, strategi, perilaku guru, suasana pembelajaran, lingkungan belajar, pembelajaran, durasi, dan alokasi pembelajaran.

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu dari 35 Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, terletak antara 110° 22` - 110° 50` Bujur Timur dan 7° 7` – 7° 36` Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 750 – 1500 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Boyolali sendiri dekat dengan dua gunung yaitu gunung api Merapi dan gunung api Merbabu. (BPS Kabupaten Boyolali, 2014)

Kabupaten Boyolali sangat berdampak jika terjadi letusan pada Gunung Merapi dan Gunung Merbabu, dapat dilihat pada letusan gunung Merapi di tahun 2010 yang mengakibatkan banyak rumah di daerah Kabupaten Boyolali yang tertutup oleh abu vulkanik yang dihasilkan dari letusan tersebut. Gunung Merapi sampai saat ini masih cenderung aktif dan berada disebagian wilayah Boyolali. Berdasarkan UU nomer 24 tahun 2007 mendefinisikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik faktor alam dan atau faktor non alam maupun manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Seiring dengan perkembangan di era modern ini pendidikan yang menggunakan jenis pengajaran berceramah dan menerangkan akan menjadi tidak efektif dan efisien. Pengajaran dengan jenis ceramah dan menerangkan akan membuat siswa merasa bosan dan kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan, sehingga membutuhkan pengajaran menggunakan media. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 2 Nogosari saat ini hanya bersifat konvensional, yaitu guru hanya ceramah dan diskusi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyajikan materi ialah media audio visual yang berupa video. Media video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disajikan berulang jika diperlukan.

Mulyono, (2012:7) menyatakan pembelajaran yang efektif adalah apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal. Suatu

proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil baik jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penelitian kali ini akan menggunakan media pembelajaran video pembelajaran, yang mana diharapkan siswa lebih mampu memahami materi yang akan disampaikan. Pada video tersebut terdapat gambar-gambar dan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan paparan diatas, penulis ingin menggunakan tema mengenai penggunaan media pembelajaran didalam mencapai tujuan pembelajaran. Keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BENCANA ERUPSI GUNUNGAPI DI SMP NEGERI 2 NOGOSARI KABUPATEN BOYOLALI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru lebih memilih mengajar dengan metode ceramah.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah kurang efisien dan menyebabkan minat belajar siswa menurun.
3. Siswa perlu media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kabupaten Boyolali terletak berdekatan dengan gunung Merapi dan gunung Merbabu.

C. Pembatas Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang diteliti, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditekankan pada pengembangan media pembelajaran pada materi erupsi gunungapi
2. Efektivitas media pembelajaran pada materi erupsi gunungapi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan video pembelajaran dengan menggunakan software *Adobe After Effect* pada materi erupsi gunung api siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Nogosari?
2. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran menggunakan media video pembelajaran pada kelas VII SMP Negeri 2 Nogosari materi gunungapi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Mengetahui pengembangan video ajar dengan menggunakan software *Adobe After Effect* pada materi erupsi gunung api siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Nogosari.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan media video pembelajaran materi gunung api terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Nogosari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pustaka yang dapat di gunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

b. Manfaat bagi siswa

Diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

c. Manfaat bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran secara mandiri dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.